



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# EFEKTIVITAS SISTEM PEMBAYARAN PAJAK DAERAH ONLINE DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH KOTA CIREBON

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)  
Pada Program Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

**FIFI AFIYAH**

**NIM : 14122210969**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1437H /2016 M**



## ABSTRAK

**FIFI AFIYAH.** 14122210969. *“EFEKTIVITAS SISTEM PEMBAYARAN PAJAK DAERAH ONLINE DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH KOTA CIREBON”*.

Pajak merupakan salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah dalam pembiayaan pembangunan daerah yang berguna bagi masyarakat dan untuk kepentingan bersama. Pajak daerah sebagai salah satu bidang yang memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan asli daerah. Berdasarkan peraturan daerah bahwa pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan daerahnya secara mandiri. Oleh karena itu pemerintah Kota Cirebon merasa perlu menerapkan sistem pelayanan pajak secara online untuk memaksimalkan pendapatan daerah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aplikasi sistem pembayaran pajak online (2) Apakah pembayaran pajak online memberikan manfaat lebih bagi wajib pajak (3) Apakah pembayaran pajak online dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi sistem pembayaran pajak online, manfaat sistem pembayaran pajak online bagi wajib pajak dan peningkatan pendapatan daerah Kota Cirebon melalui sistem online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus, penggunaan bahan dokumen, bahan dokumen tersebut berdasarkan informasi data yang diperoleh dari DPPKAD Kota Cirebon berupa buku Peraturan Daerah Kota Cirebon tentang Pajak Daerah, user manual SPTPD Online dan pendapatan pajak daerah tahun 2013 – 2015, dan yang terakhir metode triangulasi dalam penelitian ini membandingkan peraturan pusat dengan peraturan daerah yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aplikasi dalam pembayaran pajak online menggunakan pelayanan SPTPD online. Hal tersebut sebagaimana dengan sistem administrasi perpajakan yang diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. (2) Manfaat sistem online bagi wajib pajak adalah memudahkan dalam melaporkan dan membayar pajak, penyederhanaan proses serta mengefisienkan waktu. (3) Pembayaran pajak online memberikan kontribusi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Dengan adanya sistem online dalam pembayaran pajak daerah ini memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pelayanan perpajakan, mengefektifkan proses administrasi pajak dengan itu keterlambatan pembayaran pajak dapat berkurang.

**Kata Kunci :** *Pajak Daerah, Pelayanan, Sistem Online dan Pendapatan Daerah.*



## ABSTRACT

**FIFI AFIYAH.** 14122210969. *"THE EFFECTIVITY OF ONLINE REGIONAL TAX PAYMENT SYSTEM IN INCREASING THE REGIONAL INCOME OF CIREBON CITY"*.

*Tax is one business that is used by the government in the financing of regional development that is useful for society and for the common good. Local tax as one of the areas that provide the largest contribution in revenue. Based on local regulations that local governments are given the authority to manage local financial independently. Therefore, the government of Cirebon City felt the need to apply online tax service system to maximize local revenue. The problems of this research are (1) How does the application online tax payment system (2) What is the online tax payments provide more benefits for the taxpayer (3) What is the online tax payments can improve the original income Cirebon. The purpose of this study is to know how is the online tax payment system applications, the benefits of online tax payment system for taxpayers and increase local revenue Cirebon through the online system.*

*This study used a qualitative approach to data collection technique through interview, observation, documentation and literature study. Technical analysis used in this study using the case study method, the use of documents, materials that document is based on information and data obtained from DPPKAD Cirebon in book form Regional Regulation Cirebon on Local Taxes, user manual SPTPD Online and local tax revenue in 2013 - 2015 and the latter method of triangulation in this study compared the central regulation with local regulations apply.*

*The results showed that (1) Application in tax payments online using SPTPD services online. It is as with the tax administration system imposed by the Directorate General of Taxation. (2) The benefits of an online system for taxpayers is to facilitate the reporting and paying taxes, simplification process setrta streamline time. (3) Tax payments online contributes to increase local revenue. With the online system in the payment of local taxes makes it easy for taxpayers in tax services, streamline the tax administration process with the late payment of tax can be reduced.*

**Keywords:** *Local Taxes, Service, System Online and Local Revenue.*



## المخص

ففي افيه 14122210969 . "فعالية نظام الدفع عبر الإنترنت في مجال تحسين الإيراد الضريبي الإيرادات مدينة سيربيون"

الضريبة عمل واحد التي يتم استخدامها من قبل الحكومة في تمويل التنمية الإقليمية يمكن أن يكون مفيدا للمجتمع ومن أجل الصالح العام. الضرائب المحلية باعتبارها واحدة من المناطق التي تقدم أكبر مساهمة في الإيرادات. وبناء على اللوائح المحلية التي تخول الحكومات المحلية سلطة إدارة المالية المحلية بشكل مستقل. لذلك، رأت حكومة سيربيون مدينة ضرورة تطبيق نظام إلكتروني مصلحة الضرائب لتحقيق أقصى قدر من الإيرادات المحلية. مشاكل هذه الدراسة هي ( 1 ) كيف عبر الإنترنت نظام دفع الضرائب التطبيق (2) هل مدفوعات الضرائب على الانترنت توفر المزيد من الفوائد لدافعي الضرائب ( 3 ) هل يمكن للمدفوعات الضرائب على الانترنت تحسين الدخل الأصلي سيربيون. وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيف يمكن للتطبيقات الإنترنت نظام دفع الضرائب، وفوائد نظام دفع الضرائب عبر الإنترنت لدافعي الضرائب وزيادة سيربيون الإيرادات المحلية من خلال نظام عبر الإنترنت.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي لتقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات. التحليل الفني المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام أسلوب دراسة الحالة، واستخدام الوثائق والمواد التي يستند المستند على المعلومات والبيانات التي تم الحصول عليها من د ف ف ك ا د سيربيون في كتاب تشكيل تنظيم الإقليمية سيربيون على الضرائب المحلية، دليل المستخدم س ف ت ف د أون لاين والمحلية عائدات الضرائب في 2013 - 2015 والأسلوب الأخير من التثليل في هذه الدراسة المقارنة بين التنظيم المركزي مع تطبيق اللوائح المحلية.

وأظهرت النتائج أن ( 1 ) تطبيق في دفع الضرائب على الانترنت باستخدام خدمات س ف ت ف د على الانترنت. فمن كما هو الحال مع نظام إدارة الضرائب المفروضة من قبل المديرية العامة للضرائب. (2) فوائد نظام على الانترنت لتسهيل دافعي الضرائب يدفعون الضرائب، لأنه يمكن القيام به في أي مكان عن طريق الوصول إلى نظام عبر الإنترنت. ( 3 ) مدفوعات الضرائب على الانترنت يساهم في زيادة الإيرادات المحلية. مع نظام على الانترنت في دفع الضرائب المحلية يجعل من السهل لدافعي الضرائب في الخدمات الضريبية، وتبسيط عملية إدارة الضرائب مع ويمكن تخفيض التأخير في دفع الضرائب.

كلمات البحث: الضرائب المحلية، خدمة، نظام أون لاين والإيرادات المحلية.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online dalam Peningkatan Pendapatan Daerah Kota Cirebon” oleh Fifi Afyah, NIM 14122210969, telah diujikan dalam sidang munaqosah pada tanggal 09 Agustus 2016.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 Agustus 2016

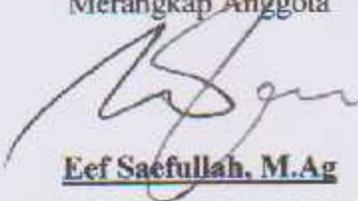
### Sidang Munaqosah

Ketua,  
Merangkap Anggota



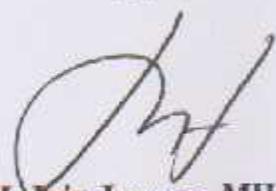
H. Juju Jumena, MH  
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,  
Merangkap Anggota



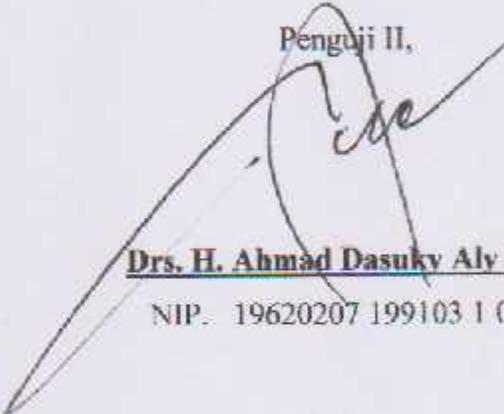
Eef Saefullah, M.Ag  
NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji I,



H. Juju Jumena, MH  
NIP. 19720514 200312 1 003

Penguji II,



Drs. H. Ahmad Dasuky Aly MM  
NIP. 19620207 199103 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
المخلص .....	iii
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMANTRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Berfikir .....	11
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pajak dan Pajak Daerah.....	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Pajak.....	21
2. Pengertian Pajak Daerah .....	27
B. Sistem Informasi Manajemen .....	33
C. Administrasi Perpajakan .....	36
1. Pengertian Administrasi Perpajakan .....	36
2. Tujuan dan Manfaat Administrasi Perpajakan.....	37
3. Sistem Administrasi Pajak .....	38
4. Pelayanan Pajak Online .....	39
D. Pendapatan Asli Daerah.....	44
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	44
2. Sumber – Sumber Pendapatan Daerah.....	49

### BAB III KONDISI OBYEKTIF

A. Letak Geografis Kota Cirebon .....	52
B. Letak Demografis Kota Cirebon .....	55
1. Penduduk.....	55
2. Pendidikan.....	55
3. Tenaga Kerja.....	56
C. Gambaran Umum Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKAD) Kota Cirebon .....	58
1. Sejarah Pendirian DPPKAD Kota Cirebon.....	58
2. Visi dan Misi DPPKAD Kota Cirebon .....	60
3. Tugas Pokok dan Fungsi DPPKAD Kota Cirebon .....	60
4. Susunan Organisasi DPPKAD Kota Cirebon .....	61
D. Gambaran Umum Pemungutan Pajak Daerah di Kota Cirebon.....	62
1. Potensi Pajak Daerah di Kota Cirebon.....	62
2. Regulasi Pajak Daerah Kota Cirebon.....	65
a. Jenis Pajak Daerah .....	65
b. Dasar Pemungutan Pajak Daerah.....	67
c. Tarif dan Dasar Pengenaan Pajak Daerah.....	69
d. Pemungutan Pajak Daerah .....	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Aplikasi Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online .....	76
B. Manfaat Sistem Online Bagi Wajib Pajak .....	84
C. Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah melalui Pajak Online .....	86

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
Daftar Pustaka.....	93

## LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional sebagai pengalaman pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.<sup>1</sup> Dan oleh karena itu perlu dikelola dengan meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Dalam hal memberikan kontribusinya untuk membayarkan kewajibannya membayar pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.<sup>2</sup>

Kata pajak dalam Islam adalah **Dhariibah** (الضريبة), yang artinya **beban**. Mengapa disebut Dharibah (beban), karena Pajak merupakan kewajiban tambahan (*tathawwu'*) bagi kaum Muslim setelah Zakat, sehingga dalam penerapannya akan dirasakan sebagai sebuah beban atau pikulan yang berat. Dalam Al-Qur'an, kata dengan akar kata *da-ra-ba* terdapat di beberapa ayat, antara lain pada QS. Al-Baqarah [2]:61:

وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ

<sup>1</sup> Muhammad Rusjidi, *PBB, BPHTB, & Bea Materai*, Jakarta : Indeks, 2008, 3.

<sup>2</sup> Mardiamso, *Perpajakan edisi Revisi*, Yogyakarta : ANDI, 2011, 1.

Yang artinya, "lalu ditimpahkanlah kepada mereka nista dan kehinaan". Dharaba adalah bentuk kata kerja (*fi'il*), sedangkan bentuk kata bendanya (*ism*) adalah Dharibah (ضريبة), yang dapat berarti beban.<sup>3</sup>

Pajak (Dharibah) terdapat dalam Islam yang merupakan salah satu pendapatan negara berdasarkan ijtihad Ulil Amri yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (*ahlil halli wal aqdi*) dan persetujuan ulama. Pajak (Dharibah) adalah kewajiban lain atas harta, yang datang disaat kondisi darurat atau kekosongan Baitul Mal yang dinyatakan dengan keputusan Ulil Amri. Ia adalah kewajiban atas kaum Muslim untuk membiayai pengeluaran kaum Muslim yang harus dibiayai secara kolektif (*ijtima'iyah*) seperti keamanan, pendidikan dan kesehatan, dimana tanpa pengeluaran itu akan terjadi bencana yang lebih besar. Masa berlakunya temporer, sewaktu-waktu dapat dihapuskan. Ia dipungut bukan atas dasar kepemilikan harta, melainkan karena adanya kewajiban (beban) lain atas kaum Muslimin, yang harus diadakan di saat ada atau tidaknya harta di Baitul Mal, sementara sumber-sumber pendapatan yang asli seperti Ghanimah, Fay'i, Kharaj dan sumber pendapatan negara yang tidak ada.<sup>4</sup>

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran daerah. Pajak daerah diatur dalam PP No. 18 Tahun 1997.<sup>5</sup> Sebagaimana telah diubah dengan undang – undang No. 34 Tahun 2000. Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan Pembangunan Daerah.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>[http://: Direktorat Jenderal Pajak .com, Gusfahmi, Pajak Menurut Syariah, \(diunduh 7 Agt 2016 pkl 10.00 WIB\) .](http://: Direktorat Jenderal Pajak .com, Gusfahmi, Pajak Menurut Syariah, (diunduh 7 Agt 2016 pkl 10.00 WIB) .)

<sup>4</sup>[http://: Direktorat Jenderal Pajak .com, Gusfahmi, Pajak Menurut Syariah, \(diunduh 7 Agt 2016 pkl 10.00 WIB\) .](http://: Direktorat Jenderal Pajak .com, Gusfahmi, Pajak Menurut Syariah, (diunduh 7 Agt 2016 pkl 10.00 WIB) .)

<sup>5</sup>Supramono – Theresia Woro Damayanti, *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2015, 11.

<sup>6</sup>Mardiamso, *Perpajakan edisi Revisi*, Yogyakarta : ANDI, 2009, 12.



Pemerintah daerah tidak akan dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien tanpa biaya yang cukup untuk memberikan pelayanan kepada publik dan melaksanakan program pembangunan. Hal ini juga harus didukung oleh masyarakat dalam ikut berperan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Meningkatkan kemandirian daerah sangat erat kaitannya dengan kemampuan daerah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi kemampuan daerah dalam menghasilkan PAD, maka semakin besar pula direksi daerah untuk menggunakan PAD tersebut sesuai dengan aspirasi, kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah.<sup>7</sup>

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap informasi dunia. Dahulu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi. Namun sekarang informasi dapat menyebar dengan cepat. Hanya dibutuhkan waktu satu detik saja untuk mendapatkan informasi dari internet. Saat ini informasi menjadi kunci terpenting dalam kehidupan manusia. Kemunculan efek globalisasi yang di mana telah menghilangkan batas jarak fisik atau geografis dari suatu daerah ke daerah untuk bertukar informasi. Kemajuan teknologi informasi tersebut telah membawa manusia ke dalam masyarakat ke dalam era informasi yang di mana segala pengetahuan dan kehidupan masyarakat telah tergantung pada teknologi dan informasi yang dapat mempermudah urusan manusia dalam berkomunikasi dengan satu sama lain.

Pengaruh perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga sampai pada aspek pemerintahan salah satunya aspek

<sup>7</sup>Mahmudi, *Manajemen Keuangan Daerah*, Jakarta : Erlangga, 2010, 18.



perpajakan. Dengan adanya relevansi antara pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak dengan pelayanan perpajakan yang baik agar dapat tercapainya kepatuhan pajak atau *tax compliance*, khususnya bagi pajak daerah, hal tersebut tidak akan dicapai tanpa adanya kemudahan dalam pelayanan, terlebih lagi dalam kemudahan administrasi, perlu adanya integrasi antara administrasi pajak dengan teknologi dan informasi agar dapat tercapainya suatu pelayanan pajak yang modern dan fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman.

Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak daerah menjadi sumber pendapatan daerah yang semakin hari semakin penting. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memberikan kontribusi terbesar bagi daerah. Penerimaan pajak daerah ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu hasil pungutan pajak daerah diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan teknologi yang pesat dalam empat dekade ini telah mempengaruhi pengelolaan administrasi, baik itu administrasi pemerintahan maupun administrasi bisnis. Perpajakan Indonesia juga mengakomodir sistem informasi dan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perpajakan baik untuk keperluan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun untuk masyarakat atau Wajib Pajak. Bila sebelumnya pengelolaan pajak dilakukan secara manual yang membutuhkan banyak waktu dan kertas, kemudian diubah dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi yang mengurangi banyak waktu proses kerja serta kertas.<sup>8</sup>

Begitu pun yang disampaikan oleh Walikota Cirebon dalam surat kabar Radar Cirebon, bahwa pemerintah Kota Cirebon merasa perlu untuk menerapkan sistem pelayanan pajak secara online. Terlebih pada tahun 2015,

<sup>8</sup> Liberti Pandiangan, *Administrasi Perpajakan*, Jakarta : Erlangga, 2014, 9.



terdapat adanya penurunan Dana Alokasi Umum (DAU). Sehingga untuk mengcover itu, pemerintah daerah harus bisa memaksimalkan pendapatan daerah. Sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk penyerapan pajak daerah lebih maksimal untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).<sup>9</sup> Didukung dengan adanya modernisasi sistem administrasi pada perpajakan menunjukkan adanya peningkatan yang lebih efisien dan lebih produktif. Pelayanan pajak dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Sektor Perdagangan dan jasa merupakan sektor andalan bagi perekonomian kota Cirebon. Majunya kedua sektor ini dikarenakan letak geografis Kota Cirebon yang strategis, sehingga menjadi pusat perdagangan bagi Wilayah III Cirebon yang meliputi Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Indramayu dan juga merupakan kota lintasan yang menghubungkan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kondisi tersebut memacu perkembangan perdagangan, jasa perhotelan, dan pariwisata di Kota Cirebon. Kota Cirebon merupakan pusat perdagangan di Wilayah III Cirebon dan daerah lintasan Jawa Barat ke Jawa Tengah melalui jalur pantai utara (pantura). Sebagai kota Perdagangan dan Jasa untuk potensi daerah Kota Cirebon sendiri pertumbuhannya pesat, sebagai kota transit perbatasan jawa barat dengan jawa tengah dalam hal transaksi. Dapat terlihat pula bertambahnya pembangunan - pembangunan hotel, restoran dan asset-asset lain yang dapat menambah penghasilan untuk pendapatan daerah Kota Cirebon sendiri.

Salah satu langkah peningkatan penerimaan pajak daerah yang direncanakan oleh Pemerintah daerah Kota Cirebon adalah penerapan pajak online tersebut pada pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan pajak hiburan untuk wajib pajak di Kota Cirebon yang diberlakukan oleh Dinas

<sup>9</sup> Asep Brd, "Tingkatkan PAD, Pajak Daerah dikelola dengan System Online", *Radar Cirebon* : Minggu 09 Nov 2014, 9.



Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKAD) mulai bulan September 2015. Tujuan diterapkannya pajak online ini adalah sebagai optimalisasi penerimaan pajak untuk mengurangi tingkat denda atas ketidakpatuhan wajib pajak serta mengefektifitaskan penerimaan pajak dan mengurangi kebocoran yang terjadi memudahkan wajib pajak dalam hal pelaporan pajak terutang, dan juga untuk mengurangi oknum yang menimbulkan penyalahgunaan pelaksanaan pajak daerah secara online, karena dengan sistem online wajib pajak berhubungan langsung dengan pegawai yang mengoperasikan sistem administrasi di DPPKAD.

Sistem Online ini menggunakan *self assessment* atau menghitung sendiri besaran nilai pajak yang harus dibayarkan. Namun, bagi wajib pajak yang tidak jujur mengandung resiko. Prinsip *self assessment* menurut Undang – Undang Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP), artinya memberikan kepercayaan secara penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang sesuai dengan perhitungan wajib pajak.<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online dalam Peningkatan Pendapatan Daerah Kota Cirebon**”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini termasuk ke dalam wilayah Kajian Pengembangan Ekonomi Lokal.

#### b. Pendekatan Penelitian

<sup>10</sup>Ida Zuraida – Hari Sih Advianto, *Penagihan Pajak*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011, 5.



Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif. Diperoleh dari berbagai informasi yang ada di lokasi penelitian yakni Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Cirebon, dan wajib pajak daerah sekitar Kota Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas pembayaran pajak online dalam meningkatkan pendapatan daerah Kota Cirebon.

d. Pembatasan Masalah

Dalam permasalahan penelitian diatas dapat dibatasi permasalahan yaitu Aplikasi sistem online terhadap pembayaran pajak, hanya terfokus pada pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak parkir karena baru diterapkan pada tahun 2015, manfaat lebih bagi wajib pajak, dan sistem pembayaran pajak online terhadap peranannya dalam meningkatkan pendapatan daerah.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana aplikasi sistem pembayaran pajak online?
- b. Apakah pembayaran pajak online memberikan manfaat lebih bagi wajib pajak?
- c. Apakah pembayaran pajak online dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang diharapkan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui aplikasi sistem pembayaran pajak online.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pembayaran pajak online dapat memberikan manfaat lebih bagi wajib pajak.
3. Untuk mengetahui apakah pembayaran pajak online dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon?



#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian antara lain dapat memberikan informasi bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam hal perpajakan dan mengetahui sistem aplikasi yang digunakan dalam pemungutan pajak dengan menggunakan sistem online, serta peranannya dalam memberikan kontribusi untuk pendapatan daerah..

##### 2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambahan perbendaharaan kajian ilmiah khususnya dibidang perpajakan. Sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan mengenai pajak daerah dan sistem pembayaran pajak online.

##### 3. Bagi Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai manfaat dan keuntungan sistem pembayaran pajak online bagi Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Cirebon.

##### 4. Bagi Wajib Pajak

Sebagai sumber informasi dan sosialisasi dalam hal pemungutan pajak daerah, serta memberikan informasi manfaat dalam membayar pajak dengan sistem online bagi wajib pajak. Sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai perpajakan dan dapat memberikan kesadaran untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak dalam upaya peningkatan pendapatan pajak daerah.



## E. Peneliti Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dan menjadi bahan referensi dalam penelitian ini antara lain :

1. Tri Yuli Utami, 2011 “ *Pelaksanaan Pemungutan Pajak Daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman*”. Metode Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang mengacu pada norma – norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang – undangan. Penelitian dilakukan dengan wawancara, sumber – sumber data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Data disajikan dengan secara deskriptif dan dianalisa secara kualitatif untuk dijadikan dasar mengambil kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa potensi pemasukan di Kabupaten Sleman sangat banyak. Potensi yang sangat banyak itu tidak dapat diserap dengan baik karena kesadaran dari masyarakat yang masih rendah. Pemerintah daerah dituntut aktif untuk melakukan pendataan bahkan sosialisasi agar potensi di Sleman dapat dikelola dengan baik dan digunakan untu kemaslahatan masyarakat.
2. Dipa Samudra, 2011 “ *Efektifitas Sistem Online dalam Pemungutan Pajak Hiburan di Provinsi DKI Jakarta*”. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah analisis teori efektifitas organisasi *7s Frameworks* pada penerapan sistem online menunjukkan bahwa sistem online sudah berjalan dengan efektif. Hambatan yang ditemui pada penerapan sistem online dalam pemungutan pajak hiburan di Provinsi DKI Jakarta adalah kesulitan yang dialami oleh pihak ketiga untuk memasang perangkat pendukung sistem online karena keberagaman sistem *cash register* Wajib Pajak, keengganan



wajib pajak dalam mengikuti sistem online dan hubungan kusus antara fiskus dengan wajib pajak.

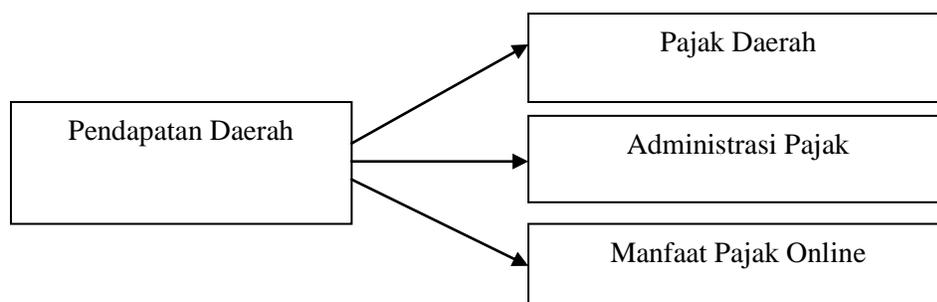
3. Inyoman Toni Artana Putra, 2015 “ *Efektifitas Sistem dan Prosedur Pembayaran Pajak Secara Elektronik (Billing System) Bagi Wajib Pajak*”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan / mendeskripsikan efektivitas sistem pembayaran pajak secara elektronik yang dimiliki oleh wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas sistem dan prosedur pembayaran pajak secara elektronik yaitu secara sistem, pembayaran pajak lebih efektif dalam hal pembuatan kode *billing* dan lebih akurat karena sistem membimbing wajib pajak dengan pengisian surat setoran pajak. Secara prosedur, pembayaran pajak lebih mudah karena bisa melalui anjungan tunai mandiri dan internet banking serta lebih mudah karena hanya memasukkan kode *billing* tanpa memasukkan identitas wajib pajak.
4. Wiwit Purnamasari, 2008, “*Analisis Pengawasan Administrasi Pajak Restoran Melalui Sistem Online di Provinsi DKI Jakarta*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literature dan wawancara mendalam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini adalah proses pengawasan administrasi pajak restoran melalui sistem online di Provinsi DKI Jakarta berjalan baik dan pengawasan administrasi pajak restoran melalui sistem online merupakan suatu sistem pengawasan yang tepat untuk diterapkan di Provinsi DKI Jakarta.
5. Andika Sabila, 2015, “*Analisis Kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Daerah Secara Online di Provinsi DKI Jakarta* ”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi lapangan dan studi



literatur. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan pembayaran pajak daerah secara online menjadi salah satu dari sekian berbagai macam pencapaian Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dapat memperoleh peningkatan PAD secara signifikan melalui pajak daerah secara online tersebut dapat dilihat sebagai kesempatan atau potensi dalam peningkatan PAD karena pemberlakuan kebijakan tersebut dapat meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan daerah, terlebih lagi dengan mekanisme sistem online yang menintegrasikan antara sistem informasi keuangan bank yang lebih dikenal dengan *Cash Management System (CMS)* dengan sistem pelayanan DPP, dari situ terciptalah suatu pelayanan pajak daerah yang berpatok pada sistem online, sehingga pelaksanaan perpajakan, tidak perlu dilakukan ditempat.

Dalam penelitian ini dengan judul “*Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online dalam Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah Kota Cirebon*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif melalui penelitian survei, penelitian kasus dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dengan tujuan menganalisis aplikasi sistem pembayaran pajak online dalam upaya peningkatan pendapatan daerah dan menganalisis nilai manfaat bagi masyarakat wajib pajak atas penerapan sistem online.

## F. Kerangka Berfikir



Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut dari orang pribadi atau badan kepada daerah yang dikelola oleh pemerintah dan hasilnya dipergunakan untuk pembiayaan daerah tersebut dan untuk pembangunan daerah. Dalam hal ini terlihat bahwa pembiayaan daerah sendiri mendapat kontribusi pendapatan dari pajak. Diperlukan kesadaran dan kerelaan dalam membayarkan kewajibannya untuk daerah.

Pemerintah berperan dalam pengelolaan pajak daerah dan mengatur kebijakan-kebijakan dalam pembangunan daerah. Dalam otonomi daerah ini, pemerintah diberikan kewenangan untuk mengoptimalkan penerimaan daerah. Karena itu, pemerintah melakukan usahanya dengan maksimal dalam pemungutan pajak daerah dan memberikan pelayanan pajak. Pajak daerah sangat penting dalam rangka menunjang pembiayaan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan. Sumber penerimaan daerah lah yang dapat menjamin keberlangsungan pembangunan di daerah dan dapat diwujudkan dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing – masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Terlebih di Kota Cirebon ini sendiri makin banyak pembangunan pusat perbelanjaan, hotel, restoran dan lain – lain. Hal ini menjadi potensi di Kota Cirebon dalam meningkatkan PAD, untuk pembangunan daerah yang lebih maju dan meluas.

Administrasi perpajakan pada dasarnya untuk menciptakan efisiensi, efektifitas, dan optimalisasi dalam perpajakan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan sistem informatika, DJP (Direktorat Jenderal Pajak) mengakomodir serta menerapkannya, yaitu berupa pelayanan dalam jaringan atau secara online. Pelayanan secara online ini dapat dilakukan mulai dari pendaftaran sebagai Wajib Pajak, membayar pajak hingga melaporkan pajak. Dengan tujuan memberikan pelayanan dengan cepat dan mudah bagi wajib pajak. Serta dapat mengefesienkan waktu pengerjaan dalam pemungutan



pajak. Dengan adanya sistem online ini, Wajib Pajak diberikan kepercayaan penuh dalam melaporkan dan membayarkan pajaknya. Hal ini menimbulkan kekhawatiran adanya resiko ketidakjujuran atas pelaporan pajak itu sendiri, walaupun hal ini terjadi dapat menurunkan tingkat pendapatan daerah.

Terkait dengan hal tersebut adakah manfaat yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri dengan adanya sistem online? Ataukah menimbulkan kesulitan dalam mengaplikasikannya sehingga terjadinya keengganan dalam membayar pajak. Terlebih masyarakat yang menjadi wajib pajak tersebut berperan dalam memberikan kontribusinya terhadap daerah. Hasil pendapatan daerah ini pun harusnya dapat dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pembangunan daerah. Hal ini menjadi perhatian penting oleh pemerintah, karena pemerintah dituntut untuk mengatur rumah tangganya sendiri, itu artinya pemerintah daerah secara mandiri mengatur APBD, yang mana anggaran tersebut dapat dihasilkan dari pemungutan pajak daerah, apabila penerimaan daerah meningkat maka pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKAD) Kota Cirebon yang merupakan institusi yang secara langsung melaksanakan praktik pemungutan dan administrasi pajak daerah. Dan masyarakat yang menjadi wajib pajak. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2016.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis



dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu.<sup>11</sup>

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala – gejala, fakta – fakta, atau kejadian – kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>12</sup> Adapun jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian deskriptif yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah :<sup>13</sup>

#### a. Penelitian survei

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi.

#### b. Penelitian Kasus

Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intansif mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

#### c. Penelitian Analisis Dokumen

Penelitian analisis dokumen atau analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan – catatan atau dokumen sebagai sumber data.

### 4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok orang / seseorang yang

<sup>11</sup>Sutanto Leo, *Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta : Erlangga, 2013, 100.

<sup>12</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006, 47.

<sup>13</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, .....48.



menjadi subjek penelitian (responden).<sup>14</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>15</sup> Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber DPPKAD Kota Cirebon yaitu Dede Achmady sebagai Kepala Bidang Pajak Daerah 1, Ibu Muflichah sebagai Seksi Penagihan dan Pelaporan, Ibu Siti Julaeha sebagai seksi pengolahan data dan penetapan, Deny dwi Herlambang sebagai Pelayanan Pajak. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki oleh tempat penelitian, seperti aplikasi sistem online dan data pendapatan asli daerah dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKAD) Kota Cirebon. Data yang didapatkan adalah panduan manual mengisi SPTPD Online, data tentang pendapatan pajak daerah, dan peraturan daerah Kota Cirebon mengenai pajak daerah.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Menurut Masri Singarimbun & Sofian Effendi wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang bertujuan untuk

<sup>14</sup>Sutanto Leo, *Skripsi, Tesis dan Disertasi*,.....105.

<sup>15</sup>M Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999, 33.

<sup>16</sup>M Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 1*, .... 34.



mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden.<sup>17</sup> Wawancara dilakukan pada DPPKAD Kota Ciebon untuk mengetahui aplikasi sitem pembayaran pajak online. Pada penelitian ini, wawancara juga dilakukan kepada wajib pajak untuk memperoleh deskripsi tentang manfaat atas penerapan sistem online dalam pembayaran pajak daerah.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada sistem pembayaran pajak dan lingkungan lokasi DPPKAD Kota Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Dalam mengumpulkan dokumentasi ini, penulis mendapatkan data pendapatan daerah Kota Cirebon tahun 2013 – 2015 dan panduan untuk membayar pajak.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data tambahan sebagai penunjang data penelitian, dengan cara memilih, mengumpulkan, serta mempelajari referensi yang terkait dengan penelitian.

<sup>17</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2006), 192.

<sup>18</sup>Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.



## 6. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul.<sup>19</sup>

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif, maka instrumen penelitiannya akan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam sebab – musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.<sup>20</sup> Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,.....168.

<sup>20</sup>Sutanto Leo, *Skripsi, Tesis dan Disertasi*,.....115.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : ALFABETA, 2008, 28.



Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kualitatif deskriptif, metode analisis yang digunakan adalah kelompok Analisis kinerja dan pengalaman individual serta perilaku institusi,<sup>22</sup> yang didalamnya menggunakan metode – metode berikut :

a. Studi Kasus<sup>23</sup>

Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus – kasus khusus yang terjadi pada objek analisis. Namun studi kasus bukanlah sebuah teknik analisis tunggal, karena studi kasus juga dibantu oleh teknik analisis domain. Studi kasus pun dapat dilakukan pada penelitian dengan sumber data yang sangat kecil.

b. Penggunaan bahan dokumen

Analisis bahan dokumen akan menghasilkan dokumentasi yang bermanfaat bagi analisis data yang membutuhkan dukungan informasi dari bahan dokumen dimasa lalu sehingga dapat menjelaskan keterkaitan objek – objek yang dianalisis satu dengan yang lainnya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan data atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tujuan triangulasi ialah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang dengan menggunakan data kualitatif. Data triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>BurhanBungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2010, 154.

<sup>23</sup>BurhanBungin, *Penelitian Kualitatif*, .... 229.

<sup>24</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, Malang : UIN Maliki Press, 2010, 294.



## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan deskripsi tentang urutan-urutan penelitian yang digambarkan secara garis besar dalam bentuk bab per bab sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Untuk memberikan gambaran secara sederhana agar memudahkan penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari V BAB, yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teoritis yang berisikan tentang teori-teori dan konsep mengenai pajak dan pajak daerah, sistem informasi manajemen, administrasi pajak, dan pendapatan asli daerah.

### BAB III KONDISI OBYEKTIF

Bab ini menguraikan tentang kondisi tempat penelitian, dalam bab ini berisi tentang letak geografis Kota Cirebon, letak demografis Kota Cirebon, gambaran umum Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Cirebon, dan gambaran umum pemungutan pajak daerah di Kota Cirebon.

### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yaitu mengenai Aplikasi sistem pembayaran pajak daerah online, manfaat sistem online bagi wajib pajak, peningkatan pendapatan pajak daerah melalui pajak online.



## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis permasalahan yang diuraikan pada bab IV dan memberikan saran sebagai masukan yang terkait dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Darmawan , Deni. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darmawan, Deni – Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eko Injarit, Richardus. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta : PT ELEX MEDIA KOMPLITINDO, 2000.
- Hasan, Iqbal. *Pokok – Pokok Materi Statistik I*. Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : ANDI, 2003.
- Kasiran, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Leo, Sutanto. *Skripsi , Tesis dan Disertasi*. Jakarta : Erlangga, 2013.
- Liberti, Pandiangan. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta : Erlangga, 2014.
- Mahmudi. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta : Erlangga, 2010.
- Mardiamso. *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi, 2009.
- \_\_\_\_\_ *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi, 2011.
- \_\_\_\_\_ *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi, 2013.
- Mardiamso. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : ANSI, 2004.



- M Scott, George. *Prinsip – Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995.
- Pemerintah Kota Cirebon. *Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2014*. Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Cirebon, 2014.
- Purnama, Ridwan – Komar Rudianto. *Buku Materi Pokok Perpajakan*. Jakarta : Univ. Terbuka, 1999.
- Purnamasari, Wiwit. *Analisis Pengawasan Administrasi Restoran Melalui Sistem Online di Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi Universitas Indonesia, 2011.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas ekonomi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Rusjidi, Muhammad. *PBB, BPHTB dan Bea Materai*. Jakarta : Indeks, 2008.
- Sabila, Andika. *Analisis Kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Daerah Secara Online di Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2015.
- Samudra, Azhari. *Perpajakan di Indonesia, Keuangan, Pajak dan Retribusi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Samudra, Dipa. *Analisis Efektifitas Sistem Online dalam Pemungutan Pajak Hiburan, Di Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2012.
- Sholeh, Chabib – Heru Rochmansjah. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung : Fokus Media, 2010.



- Siagian, Marihot. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.
- Siahaan, Arsyad. *Pajak Daerah*. Jakarta : Penerbit Univ. Terbuka, 1996.
- Sidik, Machfud – Soewondo, *Keuangan Daerah*. Jakarta : Penerbit Univ. Terbuka, 1996.
- Singarimbun, Masri – Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : ALFABETA, 2008.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : Kencana, 2007.
- Supramono – Theresia Woro Damayanti. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2015.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtasar (Ringkasan) Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid : 3 Jakarta : Darus Sunnah.
- Syarufin, Pipin – Dedah Jubaedah. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Toni Artana Putra, Inyoman. *Efektifitas Sistem dan Prosedur Pembayaran Pajak Secara Elektronik (Billing System) Bagi Wajib Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, 2015.



Yuliotami, Tri. *Pelaksanaan Pemungutan Pajak Daerah Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman*. Skripsi Sarjana Fakultas Hukum UII Yogyakarta, 2011.

Zuraida, Ida – Hari Sih Advianto. *Penagihan Pajak*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelelitan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

#### Website :

Asep Brd. *Tingkatkan PAD Pajak Daerah dikelola dengan System Online*. Radar Cirebon : Minggu, 9 November 2014.

BAPPEDA – BPS Kota Cirebon, Profil Kota Cirebon, 2015.

<http://: Direktorat Jenderal Pajak .com>, Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*.

<http://thepublicadministration.blogspot.co.id/2012/04/Pendapatan -asli- daerah.html>

<http://wikipedia.org>. Kota Cirebon

ILPPD Kota Cirebon – Pemerintah Kota Cirebon, 2015.

[www.cirebonkota.go.id](http://www.cirebonkota.go.id). Bappeda – BPS Kota Cirebon. Statistika Daerah Kota Cirebon.

[www.cirebonkota.go.id](http://www.cirebonkota.go.id). Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Profil, DPPKAD.

